

Laporan Pemenuhan Rasio Likuiditas Coverage Ratio (LCR)

Posisi Laporan : Triwulan IV 2023 (Oktober - Desember)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 Hari		62 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,293,952		7,829,624
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil,				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	29,191	1,460	17,846	892
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	7,315,349	731,535	7,131,757	713,176
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,861,676	243,084	4,736,128	236,806
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	10,829,308	4,331,723	10,530,512	4,212,205
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:			-	
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	785,107	785,107	321,540	321,540
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,092,908		5,484,619
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	-	-	-	-
9	Arus kas masuk lainnya	64,100	32,050	188,671	94,335
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	64,100	32,050	188,671	94,335

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
	TOTAL ADJUSTED VALUE	64,100	32,050	188,671	94,335
	TOTAL HQLA		7,293,952		7,829,624
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		6,060,858		5,390,284
	LCR (%)		120.35%		145.25%

Analisa Secara Individual

Rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) triwulan IV 2023 (Oktober – Desember 2023) Bank JTrust Indonesia sebesar 120,35% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan IV 2023 (Oktober – Desember 2023) sebesar 120,35% mengalami penurunan dibandingkan dengan rasio LCR triwulan III 2023 (Juli – September 2023) sebesar 145,25%. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp 535,67 miliar diikuti dengan peningkatan Net Cash Outflows sebesar Rp 670,57 miliar.

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi. Konsentrasi sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik.